

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu aksi ilmiah yang dilakukan untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014 hlm. 2).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yang merupakan paradigma penelitian yang bertujuan untuk memaparkan suatu kejadian, kondisi orang ataupun keadaan pada daerah tertentu secara mendalam dalam bentuk narasi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dimana peneliti berusaha dengan mendeskripsikan kondisi yang akan diteliti secara luas, menyeluruh.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama dalam Menerapkan Moderasi Beragama di Kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari dengan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara keseluruhan mengenai informasi dan fenomena yang bersangkutan sehingga dapat menjelaskan kondisi, karakter, ciri dan modelnya (Faisal, 1990 hlm. 23).

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan maret hingga tercakupinya data-data yang diperlukan selama 3 bulan. Adapun penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari Jl. Bridjen Katamso, Baruga, Kec. Baruga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.

3.3. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang dianalisis dalam aktivitas penelitian (Tanzeh, 2009 hlm. 53). Untuk mendapatkan data tersebut, maka terlebih dahulu peneliti harus menentukan sumber data. Sehingga sumber data sangat dibutuhkan untuk menanggapi permasalahan yang telah dirumuskan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.3.1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya (Tanzeh, 2011 hlm. 80). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu guru Pendidikan Agama Islam, siswa Kelas XI MIPA 2 dan Kepala Sekolah SMAN 5 Kendari. Dengan melakukan wawancara dari beberapa pihak tersebut peneliti mendapatkan data yang berhubungan dengan usaha yang dilakukan dalam menerapkan Moderasi Beragama.

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diterbitkan oleh suatu instansi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya dokumen tentang profil sekolah, struktur organisasi, dan sebagainya. Data tersebut diperlukan peneliti untuk melengkapi dan menunjang hasil dari data primer. Sehingga dapat diperoleh data yang kredibel.

3.4. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Agama Hindu dan siswa kelas XI MIPA 2 di SMAN 5 Kendari. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

No	Nama Partisipan	Gender	Profesi
1	Sofyan Masulili, S. Pd, M. Pd	L	Kepala Sekolah SMAN 5 Kendari
2	Bahnur Damau, S.Ag, M.Si, Hj. Humairah, S.Ag	L/P	Guru PAI
3	Niluh Adi Lestari, S.Pd	P	Guru Agama Hindu
4	Zemi Batara S, Th	L	Guru Agama Kristen

Untuk mendapatkan pernyataan dan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dilakukan wawancara terhadap partisipan tersebut mengenai bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan moderasi beragama di SMAN 5 Kendari.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha peneliti dalam menghimpunkan data yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan (Siregar, 2013 hlm. 17). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena dan data yang dijadikan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2014 hlm. 226). Dengan teknik observasi peneliti dapat mengetahui kondisi yang terjadi sebenarnya.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipasi moderat, yakni selama observasi peneliti ikut terjun dalam beberapa kegiatan sehingga terjalin keterkaitan meskipun tidak secara keseluruhan. Dengan teknik observasi partisipasi data yang didapatkan akan lebih lengkap baik dalam segi makna hingga mengetahui perilaku yang nampak selama pengamatan. Dengan teknik observasi ini peneliti juga mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan seperti kegiatan pembelajaran PAI, kegiatan keagamaan, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dengan harapan peneliti dapat memperoleh data lebih jauh dan akurat baik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ataupun kegiatan keagamaan yang telah diterapkan di Kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan narasumber melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014 hlm. 231). Teknik wawancara digunakan untuk membuktikan dan melengkapi data hasil observasi secara mendalam. Peneliti berusaha memadukan teknik observasi partisipatif dengan teknik

wawancara mendalam. Ketika observasi berlangsung peneliti juga dapat melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka, dimana setelah peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disusun dapat diperdalam dengan beberapa pertanyaan spontan mengenai jawaban dari pihak yang bersangkutan. Peneliti melakukan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Kendari untuk mengetahui strategi yang dilakukan dalam menerapkan Moderasi Beragama. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari, untuk mendapatkan data berkenaan dengan kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah. Sedangkan untuk mengetahui dampak dari penerapan strategi guru, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 5 Kendari.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang dapat berupa tulisan, gambar dan karya monumental. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi hasil dari observasi dan wawancara. Hasil dari observasi dan wawancara akan lebih akurat dan kredibel jika disertai dengan dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini mengenai biografi sekolah yang meliputi profil sekolah, program sekolah, dan sebagainya. Data hasil observasi diperlukan peneliti untuk menunjang data hasil dari wawancara dan observasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang dikumpulkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengklasifikasikan yang dipaparkan dalam sintesa, menyusun dalam suatu pola, serta menentukan mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga dapat diterjemahkan dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014 hlm. 244).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan baik saat proses pelaksanaan maupun setelah proses pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi:

3.6.1. Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses memilih, memusatkan, meringkas, menyederhanakan, dan mengubah data lapangan, arsip wawancara, dokumen, dan fenomena lain yang diperoleh pada saat proses pengumpulan data (Miles, 2014 hlm. 31). Pada proses pemilihan peneliti dengan seksama menentukan data yang lebih penting sebagai informasi yang akan dianalisis. Dilanjutkan dengan proses pemusatan, peneliti mulai memfokuskan data yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Setelah melalui proses pra analisis selanjutnya peneliti merangkum dan mengevaluasi data yang berkaitan dengan kualitas dan cakupan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Data hasil dari rangkuman selanjutnya disederhanakan dan di klasifikasikan dalam berbagai kategori dengan memperhatikan pola data tersebut yang dapat dilambangkan dalam bentuk simbol.

3.6.2. Penyajian Data

Setelah data dari lapangan mengalami kondensasi, maka aktivitas yang dapat dilakukan berikutnya yaitu penyajian data. Data tersebut disusun sesuai dengan pola pembahasan sehingga strukturnya mudah untuk dipahami. Setelah terbentuk struktur dari data tersebut, peneliti dapat menganalisis secara lebih mendalam sehingga dapat menentukan hubungan dari data tersebut. Penyajian data dapat diwujudkan dalam bentuk narasi, uraian singkat, dan sebagainya. Melalui kegiatan penyajian data dapat mempermudah pemahaman apa yang terjadi dan perencanaan kegiatan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut.

3.6.3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Setelah melalui proses kondensasi dan penyajian yang menghasilkan beragam data dapat disimpulkan sehingga menghasilkan titik terang dari penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara. Hal itu dikarenakan kredibilitas kesimpulan dapat ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten yang dikumpulkan peneliti di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan yang belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar, setelah diteliti dapat menjadi jelas dan dapat dihubungkan dengan teori.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang sudah ada. Menurut (Sugiyono, 2017 hlm. 241) Triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu:

3.7.1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

3.7.2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.

3.7.3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber yaitu melakukan analisis dan memadukan antara teori satu dengan teori yang lainnya sehingga mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan pokok permasalahan (Sugiyono, 2017 hlm. 274)